

Untuk Disiarkan Segera

Jakarta, 8 Juni 2025

SIARAN PERS

Peringati Hari Laut Sedunia, Pelaku Wisata Selam Indonesia Desak Presiden Hentikan Tambang Nikel di Raja Ampat

Jakarta, 8 Juni 2025 — Bertepatan dengan peringatan World Ocean Day, Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia atau Indonesia Divetourism Company Association (IDCA) melayangkan surat terbuka kepada Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto. Surat tersebut menyuarakan kekhawatiran mendalam atas aktivitas pertambangan nikel di kawasan Raja Ampat, Papua Barat Daya—destinasi selam kelas dunia yang saat ini terancam rusak akibat ekspansi industri ekstraktif berupa tambang nikel.

Dalam surat terbuka kepada Presiden Prabowo, IDCA menyampaikan empat tuntutan utama, yaitu : pencabutan permanen izin tambang di Raja Ampat, perluasan zona perlindungan laut, penguatan ekonomi hijau berbasis masyarakat, dan pelibatan aktif komunitas lokal dalam pengelolaan kawasan.

“Raja Ampat bukan hanya kebanggaan nasional, tapi juga simbol konservasi laut global. Keberadaan industri ekstraktif seperti tambang nikel menjadi sangat kontradiktif di kawasan dengan nilai ekologis setinggi ini,” ujar Ebram Harimurti.

IDCA mengingatkan bahwa lebih dari 60% daya tarik pariwisata Indonesia berasal dari kekayaan alam. Raja Ampat sendiri tercatat menghasilkan lebih dari Rp 150 miliar per tahun dari sektor pariwisata, yang jauh lebih berkelanjutan dibanding industri tambang yang sifatnya jangka pendek dan merusak lingkungan.

Lokasi tambang di Pulau Kawe yang berdekatan dengan ikon wisata Wayag dikhawatirkan akan mencemari kawasan konservasi melalui sedimentasi laut, membahayakan habitat manta ray, terumbu karang, dan reputasi Indonesia sebagai destinasi selam terbaik dunia.

“Kami menyadari bahwa pembangunan nasional memerlukan strategi multisektor, termasuk pengembangan industri nikel sebagai bagian dari hilirisasi dan transisi energi. Namun, kami percaya bahwa tidak semua wilayah cocok untuk ditambang. Justru di sinilah pentingnya hadir pendekatan win-win solution antara sektor pertambangan dan pariwisata.”

Melalui seruan ini, IDCA mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk menjaga warisan laut Indonesia dan menjadikan pembangunan hijau sebagai pilar utama masa depan bangsa. (*)

Untuk informasi lebih lanjut:

Martin Wetik

Ketua Bidang Humas & Antarlembaga

Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia/Indonesia Divetourism Company Association (IDCA)

Telp: +62 812 81197303

Alamat: Jl. Tebet Timur Raya No.2, Jakarta Selatan 12820

Tentang organisasi :

Perkumpulan Usaha Wisata Selam Indonesia atau disebut Indonesia Divetourism Company Association (IDCA) adalah organisasi aktif di bidang wisata minat khusus selam yang menaungi lebih dari 120 anggota berupa dive operator/dive center/dive supply/liveaboard dan pengusaha lainnya terkait wisata selam di Indonesia yang beroperasi di seluruh Indonesia. Organisasi ini berdiri sejak 2015 sebagai payung bagi pelaku usaha untuk bersuara dan berkolaborasi serta bermitra dengan pemerintah untuk membangun sektor wisata bahari, khususnya selam, secara positif dan berkelanjutan untuk kepentingan usaha dan pariwisata nasional.

www.diveindonesia.org

Instagram @diveassociation.id